

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal dasar bagi anak. TK merupakan lembaga pendidikan umum, berbeda dengan RA (Raudlatul Athfal) yang bersifat Islami. Maka dari itu perlu adanya program khusus dalam menanamkan pendidikan agama Islam. Penanaman pendidikan agama Islam sejak dini sangat penting. Selain untuk menanamkan dasar beragama yang baik hal ini juga sesuai dengan tugas perkembangan anak tahap awal yakni belajar tentang pengertian sederhana dan membedakan hal yang baik dan hal buruk. Dalam praktiknya TK memiliki program-program khusus yang berbeda di setiap daerah. Metode-metode yang digunakanpun juga berbeda antara TK yang satu dengan TK yang lain. Sedangkan metode yang dinilai tepat adalah metode keteladanan dan pembiasaan. Metode ini dinilai lebih efektif karena tidak hanya mengajarkan namun juga memberikan contoh konkrit kepada anak dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui penggunaan model pembelajaran tersebut, anak akan merasa nyaman dalam belajar dan akan dengan mudah diserap serta melekat di dalam jiwanya hingga kelak dia dewasa. Dapat diharapkan kelak ia akan tumbuh menjadi insan yang beriman kepada Allah Swt, melawtksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan demikian keimanan yang sejati bisa membentengi dirinya dari berbuat, berperilaku, dan berkebiasaan buruk.

Anak TK kelas B atau anak yang berusia 5 sampai 6 tahun merupakan masa paling potensial untuk belajar dimana daya pikirnya sedang berkembang sangat pesat dan memiliki rasa rasa ingin tahu yang besar, mereka juga suka berfantasi dan berimajinasi, serta ahli meniru. Sehingga anak pada masa ini sangat baik dalam mengembangkan seluruh potensi anak terutama dalam aspek nilai moral dan agama.

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan. Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah “pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman, pembelajaran berbasis sudut kegiatan, pembelajaran area, dan pembelajaran berbasis sentra”.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran melalui model pembelajaran sentra dapat menstimulasi anak untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya melalui guru sebagai fasilitator.<sup>2</sup> Model pembelajaran sentra diterapkan melalui sifat-sifat mulia yang bersumber dari Asmaul Husna yang diwujudkan dalam perilaku dan perkataan yang baik serta dapat menjadikan anak sebagai pribadi yang memiliki karakter Islami yang berakhlakul karimah dan kuat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 148.

<sup>2</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 282.

<sup>3</sup> Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 350.

Nilai pendidikan agama Islam pada anak merupakan landasan pokok bagi kehidupan yang sesuai dengan fitrahnya karena manusia mempunyai sifat dan kecenderungan untuk mempercayai adanya Allah. Oleh karena itu, penanaman keimanan pada keimanan pada anak yang harus diperhatikan dan tidak boleh dilupakan serta diharuskan untuk mempelajari dan melaksanakan kewajiban-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Diantara kewajiban dari Allah yaitu tentang melaksanakan ibadah wajib dan sunnah sehari-hari. Pada dasarnya anak usia dini belum dibebankan dengan kewajiban ibadah, tetapi pada usia dini merupakan usia yang paling peka atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang, termasuk juga perkembangan inteligensi, spiritual, dan aspek-aspek lain hampir seluruhnya terjadi pada usia dini. Namun kebanyakan orang tua tidak mempunyai wawasan tentang perkembangan anak yang cukup sehingga mereka banyak yang tidak menguasai pendidikan usia dini di rumah. Padahal, seperti yang kita tahu, keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang akan memberikan pijakan dasar bagi perkembangan anak tersebut selanjutnya. Maka dari itu, tentunya setiap orangtua harus menyadari bahwa mereka harus menentukan peran langsung mereka dalam mendidik anak. Anak yang memiliki kecerdasan spiritual tidak pernah dapat dibeli dengan uang. Sungguh, tidak ada yang lebih berharga bagi seorang anak kecuali bila orangtua mereka tidak lagi berperan langsung dalam mendidik mereka. Karena itu para orangtua harus terus belajar dan belajar. Mereka harus cerdas dalam mendidik anak,

mengarahkan segenap daya dan upaya agar anaknya menjadi generasi penerus yang dapat dibanggakan di dunia hingga akhirat kelak.

Sentra Imtak merupakan sentra yang mendidik anak untuk mengembangkan nilai moral dan agama sebagai dasar pengenalan agama Islam dan sikap mulia sebagai pengembangan kemampuan spiritual. Sentra agama inilah yang membentuk karakter-karakter Islam dari sentra-sentra yang lainnya. Sentra Imtak adalah tempat anak untuk mengeksplorasi setiap pengetahuan dan pemahaman yang ia dapatkan dari pengalaman belajar nyata melalui bermain berdasarkan nilai-nilai luhur agama Islam yang juga mendorong dalam keberhasilan strategi pendidikan agama Islam yang menggunakan metode sentra dalam mengembangkan kecerdasan majemuk anak usia dini.<sup>4</sup>

TK Al Khodijah merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang bertempat di Desa Kedungsoko, Tulungagung. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang menggunakan model sentra dalam pembelajarannya. Adapun sentra yang ada adalah sentra Imtak, sentra seni, sentra balok, sentra peran, sentra persiapan, dan sentra alam. Semua macam sentra tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak menghilangkan nilai-nilai agama islam dalam pembiasaannya.

Sentra Imtak yang memuat kegiatan-kegiatan islami yang bertujuan untuk membina akhlak, menanamkan pendidikan agama islam, serta pembiasaan ibadah sehari – hari sejak dini pada peserta didiknya. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jumat ini berisi kegiatan yang beragam: dari

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 351

mengaji, menghafal surat dan hadist pendek, serta praktik beribadah. Setiap peserta didik wajib aktif untuk turut serta mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut pada hakikatnya bertujuan untuk membangun dasar beragama serta jalan untuk pembiasaan ibadah sehari – hari pada anak usia dini. Kegiatan ini dikemas secara menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti semua peraturan serta pola pelaksanaan program sentra Imtak tersebut. Program sentra Imtak dinilai efektif dan berperan aktif dalam pembiasaan ibadah sehari – hari sejak dini pada siswa.

Berdasarkan yang dilihat di TK Al Khodijah, bahwa lembaga Taman Kanak-kanak ini menerapkan model pembelajaran sentra pada TK kelompok B (anak usia 5 - 6 tahun) sebagai strategi pendidikan anak usia dini, di mana terdapat sentra - sentra yang mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek nilai moral dan agama yang diterapkan dalam kegiatan sentra Imtak. Tetapi pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di sentra Imtak TK Al Khodijah tidak semua kegiatan di sentra Imtak dibuat dalam bentuk permainan sehingga pembelajaran cenderung klasikal. Dimana bentuk model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang melaksanakan pembelajaran dan mengembangkan aspek perkembangan anak melalui bermain. Kemudian pada ruang sentra di TK Al Khodijah sangat terlihat seperti ruang belajar Sentra Imtak karena pada ruangan tersebut terdapat tulisan-tulisan bahasa Arab. Antara sentra yang satu dengan lainnya memiliki kelas masing – masing untuk mempermudah anak agar bisa fokus belajar dan memahami materi yang disampaikan.

Sebagai lembaga pendidikan islam anak usia dini yang menerapkan model pembelajaran sentra tentunya terdapat hal-hal yang spesifik. Untuk itu penulistertarik untuk menggali lebih jauh melalui penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtak Dalam Pembiasaan Ibadah Sehari-Hari Pada Siswa Kelompok B Di TK Al Khodijah Kedungsoko”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari pada siswa kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari pada siswa kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari pada siswa kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai perencanaan pembelajaran sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari di TK Al Khodijah Kedungsoko

2. Untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari di TK Al Khodijah Kedungsoko
3. Untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai evaluasi pembelajaran sentra Imtak dalam pembiasaan ibadah sehari-hari di TK Al Khodijah Kedungsoko

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan kalangan umum. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan, terutama keilmuan dalam Islam terkait dengan inovasi pendidikan anak usia dini.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti selanjutnya, serta dapat menjadi inspirasi dan motivasi terkait dengan inovasi dalam pendidikan anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam dunia kependidikan khususnya dalam lingkup anak usia dini serta dapat memberikan pengalaman menulis karya ilmiah yang baik dan benar.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan TK Al Khodijah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan kepada lembaga pendidikan TK Al Khodijah, sehingga dapat dijadikan informasi tambahan serta pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam kependidikan.

### c. Bagi Pendidik

- 1) Menambah kreativitas guru untuk pembelajaran
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengajar
- 3) Menjadi motivasi bahwa model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan.

### d. Bagi Orangtua

Sebagai pertimbangan dan informasi tambahan keluarga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Pada penegasan istilah secara konseptual disini menjelaskan mengenai pengertian atau definisi dari variabel-variabel serta istilah-istilah dalam penelitian yang sifatnya universal (menyeluruh) untuk suatu kata maupun kelompok kata berdasarkan pendapat dari para ahli maupun studi pustaka. Dan definisi ini biasanya bersifat abstrak serta formal, sebagai berikut :

#### **a. Model Pembelajaran Sentra Imtak**

Model pembelajaran sentra Imtak merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pemberian kesempatan kepada anak mengenai pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama sehingga anak bisa mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari melalui kegiatan main anak. Kegiatan bermain dirancang fleksibel sesuai kebutuhan. Dilakukan di dalam maupun diluar kelas yang berisi program pengembangan yang akan diajarkan pada anak dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Dalam model pembelajaran sentra Imtak ataupun sentra lainnya, anak diperbolehkan memilih kegiatan yang menarik menurut anak dengan catatan dia bertanggung jawab dengan pilihannya dan bisa menyelesaikan sesuai kemampuannya. Yang akan menjadikan anak sebagai pembelajar yang aktif, kreatif, religius dan interaktif.

Semua kegiatan bermain diarahkan untuk mencapai target yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat anak (*child oriented*).

b. Pembiasaan Ibadah Sehari-hari

Pembiasaan ibadah sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan secara berulang-ulang setiap harinya dalam melaksanakan perintah Allah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pembiasaan beribadah sejak kecil mempunyai banyak manfaat yaitu melatih anak disiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan ibadah dan hal lainnya, mendidik insan agar berkarakter baik atau berakhlak karimah, serta menciptakan memori ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, sehingga kelak setelah dewasa, mereka akan selalu ingat hal tersebut, di manapun mereka berada, setiap kali beribadah, banyak doa dan harapan masa depan yang dilantunkan, pembiasaan ibadah sejak kecil itu juga mengakrabkan hubungan para guru sebagai pembimbing dan fasilitator beribadah dengan para siswa

c. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat penting untuk menentukan bagi proses pertumbuhan dan

perkembangan fisik, mental, kepribadian serta intelektualnya.

## 2. Secara Operasional

Maksud penegasan istilah secara operasional yakni penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan dari konsep yang dapat diukur dan didefinisikan oleh peneliti menggunakan bahasa yang lebih sederhana, sebagai berikut :

### a. Model Pembelajaran Sentra Imtak

Model pembelajaran sentra Imtak merupakan satu model pembelajaran PAUD dengan berfokus pada anak dalam proses pembelajarannya dengan mengembangkan seluruh aspek perkembangan. Guru atau pendidik pada model pembelajaran ini hanya sebagai motivator dan fasilitator.

### b. Ibadah Sehari-hari

Pembiasaan ibadah sehari-hari yang dilakukan di TK Al Khodijah dilakukan dilaksanakan secara rutin, spontan dan keteladanan. Hal tersebut selaras bahwa pembiasaan dapat dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus, sedangkan kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu,

tempat dan ruang. Ibadah sehari-hari merupakan pembelajaran secara berulang pada anak tentang ibadah wajib ataupun sunnah.

Proses pembiasaan ibadah di TK Al Khodijah dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya pemberian stimulasi yang dilakukan oleh pendidik yang kemudian menimbulkan respon, pemberian penguatan dan hukuman sehingga diperoleh hasil pembiasaan. Hal tersebut sesuai dengan teori Pavlov, dimana suatu perubahan akan terjadi karena adanya pengkondisian berupa stimulasi yang kemudian menimbulkan reaksi atau respon.

c. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Masa ini disebut masa keemasan (*golden age*) dimana pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan otak serta fisik anak sedang mengalami masa yang sangat cepat untuk menerima, memahami dan mempelajari segala macam pengetahuan dan ilmu lainnya, serta merupakan masa yang paling penting dalam rentang perkembangan hidup manusia.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini berfungsi untuk memberikan gambaran dan garis-garis besar dari setiap bagian kepada pembaca, sehingga akan

diperoleh karya ilmiah yang sistematis. Berikut ini adalah sistematika penulisan, dan peneliti membaginya menjadi enam bagian, yakni:

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang memaparkan tentang model pembelajaran sentra Intak, perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembiasaan ibadah sehari-hari, dan anak usia dini pada siswa kelompok b di TK Al Khodijah Kedungsoko.

3. BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan disajikan metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan penelitian dan hasil dari analisis data. Penyajian data meliputi

perencanaan pembelajaran sentra Imtak, implementasi pembelajaran sentra Imtak, dan evaluasi pembelajaran sentra Imtak

5. BAB V : Pembahasan

Pada bagian ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan teori yang diungkap di lapangan (*grounded theory*).

6. BAB VI : Penutup

Merupakan bagian akhir atau penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

